

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktik Kerja

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *bank note*. Kata *bank* berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Dengan demikian, melalui sebuah bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan dan dana yang telah terhimpun disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit.

Saat ini masyarakat baik individu maupun kelompok banyak yang meminjam dana ke bank untuk memenuhi kebutuhannya. Baik untuk kebutuhan konsumtif ataupun modal usaha. Hal itu sangat menguntungkan bagi pihak bank karena pemberian kredit merupakan sumber utama penghasilan bank. Walaupun kredit merupakan penghasilan terbesar bank, tetapi kredit merupakan sumber risiko bisnis terbesar. Untuk meminimalkan risiko kerugian dari pemberian kredit, maka bank dalam melaksanakan kegiatannya harus selalu berpedoman pada kebijakan dan prosedur management yang telah ditetapkan. Selain itu bank harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman kepada debitur. Apabila kegiatan analisis kredit dilakukan secara baik dan benar, maka dikemudian hari akan terhindar dari risiko kredit macet atau kredit bermasalah.

Salah satu kendala dalam kredit adalah apabila pihak bank kesulitan menagih kredit yang telah diberikan kepada debitur. Walaupun analisis pemberian kredit telah dilaksanakan tapi permasalahan-permasalahan dalam perkreditan tidak dapat dihindari, sehingga terkadang terdapat kredit yang bermasalah atau kredit macet dalam dunia perbankan. Kredit bermasalah atau kredit macet memberikan dampak yang ganda terhadap investasi dana, karena dana yang dikreditkan kepada debitur bermasalah terlambat kembali atau tidak kembali kepada kreditur, sehingga dana yang telah dikreditkan tersebut tidak dapat dikreditkan kembali kepada debitur lain yang membutuhkan.

Kesehatan bank ditentukan oleh besar kecilnya kredit yang disalurkan apakah akan kembali dengan aman dan bermanfaat bagi bank. Sehingga, setiap bank harus selalu memantau perkembangan kredit agar pihak manajemen bank dapat secara dini mengatasi kredit-kredit bermasalah atau kredit macet.

Kredit bermasalah adalah kredit yang sudah berpotensi tidak memberikan pendapatan atau bahkan menimbulkan kerugian. Kolektabilitas kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. yaitu Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.

Kredit macet adalah kredit tidak dapat memenuhi kredit lancar, kredit kurang lancar, dan kredit diragukan atau dapat memenuhi kredit diragukan. Tetapi setelah jangka waktu 21 bulan semenjak masa pergolongan kredit diragukan belum terjadi pelunasan pinjaman.

Terjadinya kredit macet adanya salah satu faktor *Non-Performing Loan (NPL)*. *NPL* merupakan salah satu faktor untuk menilai suatu bank dapat dikatakan sehat atau tidak. Semakin tinggi tingkat *NPL*, semakin rendah kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit macet semakin besar. Dalam ketentuannya Bank Indonesia menetapkan ukuran maksimal *NPL* adalah 5%. Bank dikatakan sehat jika tingkat *NPL*nya kurang dari 5% dan dikatakan tidak sehat jika tingkat *NPL* lebih dari 5%.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. dalam melakukan fungsinya untuk menyalurkan kredit kepada

masyarakat berusaha agar dapat membantu masyarakat tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan tetap memperhatikan kemampuan masalah untuk menjamin kelancaran pembayaran kredit sehingga pokok dan bunga kredit dapat kembali tepat pada waktunya.

Untuk mengurangi resiko kerugian dan perbaikan *Non-Performing Loan* (NPL), Bank BJB KCP Indihiang wajib menjaga kualitas aktiva produktifnya, terutama kualitas kredit yang diberikan. Upaya dalam menjaga kualitas kreditnya yaitu dengan penyelamatan terhadap kredit bermasalah. Apabila penyelamatan kredit bermasalah tidak dapat dilakukan, bank wajib melakukan penyelesaian terhadap kredit bermasalah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menuangkannya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “**PROSEDUR PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH (*NON-PERFORMING LOAN*) PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN (Persero) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU INDIHIANG**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Apa penyebab terjadinya kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. KCP Indihiang.
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. KCP Indihiang dalam penyelamatan kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*).
- 3) Bagaimana prosedur penyelesaian kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. KCP Indihiang.

1.3. Tujuan Praktik Kerja

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tujuan penelitian atau praktik kerja ini agar dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata, serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis terutama tentang kredit. Di samping itu juga mengumpulkan data dan informasi mengenai prosedur penyelesaian atau penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Indihiang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. KCP Indihiang.

2. Untuk mengetahui upaya penyelamatan kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. KCP Indihiang.
3. Untuk mengetahui cara penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. KCP Indihiang.

1.4. Kegunaan Praktik Kerja

Kegunaan praktik kerja antara lain:

- 1) Bagi penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Selain itu juga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya mengenai objek dalam praktik kerja ini.

- 2) Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan praktik kerja ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan sumber pustaka bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, khususnya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan. Serta menjadi tolak ukur untuk diadakannya praktik kerja ini lebih lanjut dan diharapkan menjadi informasi yang berguna bagi pembaca.

3) Bagi perusahaan

Sebagai bahan tambahan yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat serta memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan pelayanan jasa keuangan perbankan khususnya di bidang pelayanan kredit bank.

4) Bagi masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang positif bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berminat untuk melakukan praktik kerja lebih lanjut lagi. Serta sebagai penulis, diharapkan praktik kerja ini akan bermanfaat dan dapat digunakan bahan referensi serta bisa menambah wawasan bagi yang membaca.

1.5. Metode Praktik Kerja

Praktik kerja ini tentang bagaimana cara penyelesaian kredit bermasalah, khususnya kredit macet pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Indihiang. Cara memperoleh data dengan *Depth Interview*, *Participant Observation* dan Studi Kepustakaan.

Depth Interview menurut Sutopo (2006:72) adalah “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang

yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama”.

Participant Observation adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dimana pengamat atau peneliti terlihat langsung dalam kehidupan sehari-hari dari subjek atau kelompok yang diteliti.

Studi Kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

1.6. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja

Praktek kerja ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Indihiang yang beralamat di Jl. Letjen Ibrahim Adjie No.224 Tasikmalaya 46151 No. Tlp (0265) 320891. Praktek kerja ini dimulai dari tanggal 12 Februari 2019 sampai dengan tanggal 26 Maret 2019.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik sebagai berikut (Tabel.1.1):

Tabel 1.1
Tahapan Waktu Penelitian 2019

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Praktek Kerja																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Survei Awal	■																			
2	Praktek Kerja		■	■	■	■	■	■	■												
3	Pengumpulan Data																				
4	Pengolahan Data																				
5	Bimbingan																				
6	Sidang Tugas Akhir																				■